

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah sakit memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan kesehatan secara paripurna pada pelayanan rawat inap, rawat jalan, maupun rawat darurat (Permenkes RI Nomor 4, 2018). Seiring dengan perkembangan kebutuhan masyarakat yang semakin beragam, rumah sakit harus beradaptasi dalam berbagai aspek seperti pengelolaan sumber daya, keuangan, teknologi, dan penyampaian informasi. Salah satu bentuk adaptasi ini adalah penyampaian informasi yang cepat, tepat, dan jelas terutama terkait isi dokumen rekam medis.

Rekam medis terdiri dari dua jenis, yaitu rekam medis manual dan elektronik, keduanya memiliki kelebihan dan kekurangan. Rekam medis manual lebih hemat biaya karena tidak memerlukan perangkat keras atau lunak, namun rentan terhadap kerusakan fisik, pencurian, atau akses yang tidak sah, sedangkan rekam medis elektronik lebih cepat, memiliki tingkat keamanan dan mudah diakses, meskipun masih memerlukan adaptasi bagi penggunaannya (Permenkes RI Nomor 24, 2022). Oleh karena itu, rumah sakit perlu bertransisi penuh untuk memaksimalkan integrasi data dan penyampaian informasi secara cepat, tepat dan jelas.

Informasi dapat diolah menjadi sebuah pengetahuan baru dengan memanfaatkan teknologi secara tepat. Dengan memanfaatkan teknologi, data yang terkumpul dapat disusun, diakses, dan diolah menjadi sistem informasi kesehatan. Sistem dirancang guna memenuhi kebutuhan masyarakat serta meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

Sistem informasi kesehatan merupakan bagian penting dalam mendukung pembangunan masyarakat yang merujuk pada kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Menurut (Adhani, 2022), sistem mencakup data, informasi, indikator, prosedur, perangkat, teknologi, dan sumber daya manusia yang saling berkaitan untuk pengambilan keputusan. Supaya transisi dari sistem manual ke elektronik dapat berjalan dengan baik, diperlukan standar dan pedoman variabel

metadata dalam penyelenggaraan rekam medis elektronik (KMK HK.01.07 MENKES 1423, 2022).



Standar tersebut memberikan daftar variabel lengkap, termasuk tipe data, format, dan definisi operasional yang menjadi dasar untuk merancang sistem. Selain itu, standar HL7-FHIR (*Health Level Seven International-Fast Healthcare Interoperability*) juga penting dalam pertukaran dan interoperabilitas data kesehatan. Standar tersebut juga bermanfaat sebagai pertukaran informasi kesehatan maupun sistem informasi kesehatan yang saling terintegrasi termasuk untuk mendukung transisi sistem manual ke elektronik, salah satunya dalam konteks formulir sertifikat penyebab kematian dewasa (Riska Pradita & Fitriana, 2024).

Sertifikat penyebab kematian dewasa diterbitkan oleh WHO (*World Health Organization*) dan diisi oleh dokter bahwa pasien telah meninggal. Dokter harus memastikan kebenaran kronologi kematian terlebih dahulu sebelum mengeluarkan sertifikat penyebab kematian dewasa. Sertifikat tersebut berguna dalam keperluan administratif maupun tindakan pengurusan jenazah hingga proses pemakaman ataupun dikremasi (Rusman, 2022).

RSUD Dr. Saiful Anwar adalah rumah sakit rujukan utama di Jawa Timur dengan pelayanan kesehatan yang lengkap, termasuk pengelolaan data sertifikat penyebab kematian dewasa yang masih belum ada di SIMRS. Namun masih terdapat tantangan khusus terkait pengisian sertifikat penyebab kematian dewasa khususnya dalam penyusunan sebab kematian secara urut seperti penggunaan diagnosis "*cardiac arrest*" dan "*respiratory failure*" sebagai sebab utama kematian sehingga data yang tercatat menjadi kurang akurat dan tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya. Hal ini bisa menyebabkan kesalahan dalam administrasi, klaim asuransi atau pengarsipan data laporan mortalitas.

Berdasarkan teori dari tabel MMDS, diagnosis "*cardiac arrest*" dan "*respiratory failure*" tidak dapat dijadikan penyebab dasar kematian pada baris terbawah bagian I. Penyebab dasar kematian harus mengarah pada kematian bukan akibat proses terminal. Oleh karena itu, diagnosis tersebut seharusnya di isi pada bagian II sebagai penyebab lain dari penyebab dasar (Munawaroh,

2023). Berikut hasil dokumentasi formulir sertifikat penyebab kematian dewasa:

 PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. SAIFUL ANWAR TERAKREDITASI SNARS EDISI 1 INTERNASIONAL ★★★★★ 18 FEBRUARI 2018 s.d 18 FEBRUARI 2021 Jl. Jaka Agung Suprpto No 2 MALANG 65111 Telp. (0341) 362101, Fax. (0341) 369384 E-mail : saif-rsudsai@umpro.go.id Website : www.rsudsaifulanwarjatimpro.go.id		
<b>SURAT KETERANGAN KEDOKTERAN TENTANG SEBAB KEMATIAN</b>		
<b>ISILAH JAWABAN YANG LENGKAP</b>		
TANGGAL KEMATIAN	:	..... BULAN.....TAHUN.....
TEMPAT KEMATIAN	:	.....
ALAMAT	:	.....
RUMAH SAKIT	:	RSUD. Dr. SAIFUL ANWAR MALANG.
DI KOTA	:	M A L A N G PEKERJAAN : .....
KABUPATEN	:	..... BANGSA : .....
NO. REGISTER PASIEN	:	..... JENIS KELAMIN : PRIA / WANITA
U M U R	:	..... TAHUN ..... BULAN ..... HARI ..... MENIT ..... JAM
I.		Lamanya kira-kira Mulai sakit hingga Meninggal dunia
a.	Penyakit atau keadaan yang langsung mengakibatkan kematian	a. .... Peny. Tsb. Dalam ruang A Disebabkan oleh/akibat dari :
b.	Penyakit 2 (bila ada) yang terjadi lantaran timbulnya sebab kematian tsb. Pada (A) dengan menyebut penyakit yang terjadi pokok pangkal kematian	b. .... Peny. tsb. Dalam ruang (B) Disebabkan oleh/akibat dari :
II.	Penyakit 2 lain yang berarti dan mengakibatkan kematian itu, tetapi tidak ada hub. Dengan peyakit tsb (a & b)	Disamping penyakit 2 tsb. Diatas terdapat pula penyakit 2 : .....
<b>KETERANGAN UNTUK :</b> <b>I. MATI KARENA RUDAPAKSA ( VIOLENT DEATH ) :</b> a. Macam rudapaksa b. Cara kejadian rudapaksa c. Sifat Jelas a. Bunuh diri, pembunuhan, kecelakaan b. .... c. ....		
<b>II. KELAHIRAN MATI (STILIBIRT) :</b> a. Apakah janin lahir mati ..... Ya / Tidak b. Sebab kelahiran mati ..... Ya / Tidak		
<b>III. PERSALINAN KEHAMILAN :</b> a. Apakah ini peristiwa persalinan ..... Ya / Tidak b. Apakah ini peristiwa kehamilan ..... Ya / Tidak		
<b>IV. O P E R A S I :</b> a. Apakah disini dilakukan operasi ..... Ya / Tidak b. Jenis Operasi .....		
<b>CORETLAH YANG TIDAK DIKEHENDAKI</b> Umur kurang dari 1 th ; disebutkan dalam Jumlah bulan : kurang dari 1 bulan ; disebutkan Jumlah hari : kurang dari 1 hari dalam jam / menit Malang, ..... Yang Memberi Keterangan Sebab Kematian		

Gambar 1.1 Formulir Sertifikat Penyebab Kematian Dewasa

Gambar 1.1 menunjukkan Formulir Sertifikat Penyebab Kematian Dewasa yang saat ini masih diisi secara manual. Penggunaan sistem Rekam Medis Elektronik (RME) belum optimal untuk mendukung pengelolaan sertifikat tersebut, akibatnya membutuhkan waktu dan kemungkinan risiko kesalahan pengisian. Selain itu, pencarian data pasien juga menjadi sulit jika diminta oleh pasien/pihak keluarga.

Dalam SIMRS menyediakan alternatif lain, namun fitur yang disediakan tidak memberikan intruksi diagnosa yang perlu dimasukkan kedalam verifikasi

kode ICD kematian. Oleh karena itu, dengan memperbarui dan mengembangkan fitur SIMRS agar tidak hanya mencakup verifikasi kode ICD saja, perlu adanya pemberian intruksi pengisian yang jelas di dalamnya serta menyediakan fitur tambahan seperti pencarian untuk melacak data mana yang diagnosanya belum terisi lengkap. Fitur ini juga dapat mencakup data yang dikirim ke dinas kesehatan serta fitur lainnya yang memudahkan dengan menggunakan metode *design thinking*.

Design Thinking merupakan metode yang membantu menerapkan teknik untuk memecahkan masalah dengan cara yang kreatif dan inovatif di dalam desain. Tujuan utamanya adalah untuk memahami ruang permasalahan yang ada, mengenali kebutuhan pengguna yang terkait, serta menentukan *timeline* dan kebutuhan lainnya. Dengan beberapa aktivitas melalui observasi, wawancara, *persona*, *user flows*, *wireframe*, *high fidelity design*, serta *usability testing* (Yulius, 2022).

Untuk mewujudkan hal tersebut, peneliti akan merancang desain antarmuka sistem sertifikat penyebab kematian dewasa di RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur Dengan Metode Design Thinking. Dengan pendekatan ini, perancangan ini dapat mempermudah proses pembuatan sertifikat penyebab kematian, juga memaksimalkan untuk integrasi data dan penyampaian informasi secara cepat, tepat dan jelas.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Merancang desain antarmuka sistem sertifikat penyebab kematian dewasa di RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur Dengan Metode Design Thinking.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

- 1) Memahami kebutuhan dan permasalahan pengguna (*Empathize*) dalam merancang desain antarmuka sistem sertifikat penyebab kematian dewasa di RSUD Dr. Saiful Anwar.

- 2) Memetakan dan menganalisis rumusan masalah (*Define*) dalam merancang desain antarmuka sistem sertifikat penyebab kematian dewasa di RSUD Dr. Saiful Anwar.
- 3) Membuat solusi dan menentukan prioritas dari hasil menganalisis rumusan masalah (*Ideate*) dalam merancang desain antarmuka sistem sertifikat penyebab kematian dewasa di RSUD Dr. Saiful Anwar.
- 4) Merealisasikan ide solusi (*Prototype*) dalam merancang desain antarmuka sistem sertifikat penyebab kematian dewasa di RSUD Dr. Saiful Anwar.
- 5) Memvalidasi desain prototipe dalam proses pengujian kepada pengguna (*Test*) dari desain antarmuka sistem sertifikat penyebab kematian dewasa di RSUD Dr. Saiful Anwar.

### **1.2.3 Manfaat**

- 1) Bagi Rumah Sakit  
Perancangan desain antarmuka ini dapat digunakan sebagai referensi dan pertimbangan dalam merencanakan dan mengimplementasikan pengolahan data di RSUD Dr. Saiful Anwar.
- 2) Bagi Institusi Pendidikan  
Perancangan desain antarmuka ini dapat menjadi referensi dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang akan melakukan magang di periode selanjutnya.
- 3) Bagi Mahasiswa  
Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan mahasiswa khususnya D-IV Manajemen Informasi Kesehatan.

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

Kegiatan magang ini dilakukan di RSUD Dr. Saiful Anwar yang beralamat di Jl. Jaksa Agung Suprpto No.2, Klojen, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65112. Kegiatan magang ini berlangsung selama kurang lebih 3 bulan, dimulai dari tanggal 23 September – 13 Desember 2024.

## **1.4 Metode Pelaksanaan**

### **1.4.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan perancangan ini adalah metode *design thinking*, bertujuan membantu dalam memecahkan masalah dengan cara kreatif dan inovatif dengan jenis penelitian yang bersifat kualitatif di RSUD Dr. Saiful Anwar.

### **1.4.2 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik *Convenience Sampling* dengan memilih satu lembar sertifikat penyebab kematian dewasa yang tersedia di arsip instalasi rekam medis RSUD Dr. Saiful Anwar.

### **1.4.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain:

1) Observasi

Peneliti melakukan observasi dengan melihat sampel satu lembar sertifikat penyebab kematian dewasa dan satu lembar surat keterangan kematian (pendukung) serta menganalisis sampel dengan menggunakan standar KMK No. HK 01.07/MENKES/1423/2022 dan HL7-FHIR terkait variabel dan meta data.

2) Wawancara

Dilakukan dengan menanyakan beberapa daftar pertanyaan yang diajukan kepada salah satu DPJP dan petugas IT guna melengkapi data maupun informasi yang dibutuhkan.

3) Dokumentasi

Dalam penelitian ini data dokumentasi yang digunakan berupa foto formulir sertifikat penyebab kematian dewasa serta rekaman suara dari hasil wawancara kepada salah satu DPJP dan petugas IT.